

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Program Jatim Puspa dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Perempuan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP dari Daniel L. Stufflebeam yang terdiri atas Context, Input, Process, dan Product. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Context Evaluation

Berdasarkan hasil penelitian, indikator Context Evaluation Program Jatim Puspa di Desa Wadang telah memenuhi aspek kesesuaian tujuan program, ketepatan sasaran penerima manfaat, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan permasalahan yang ingin diselesaikan program, karena tujuan program disusun sesuai dengan kebutuhan perempuan dari keluarga prasejahtera yang mengalami keterbatasan modal usaha untuk memulai maupun mengembangkan usaha produktif. Hal tersebut dibuktikan melalui proses pendataan, verifikasi, dan validasi sehingga sasaran penerima manfaat telah sesuai dengan kriteria program serta didasarkan pada kondisi sosial ekonomi dan permasalahan masyarakat yang membutuhkan dukungan permodalan usaha. Namun, kesesuaian tujuan dan sasaran program belum sepenuhnya mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan

sosial ekonomi perempuan karena masih terdapat kendala pada tahap pelaksanaan program. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan pendampingan, pembinaan usaha, dan monitoring agar tujuan Program Jatim Puspa dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.1 dan berkelanjutan.

2. *Input Evaluation*

Kesiapan sumber daya dalam pelaksanaan Program Jatim Puspa menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Input Evaluation* Program Jatim Puspa di Desa Wadang telah dipersiapkan dengan baik melalui aspek bantuan modal usaha, sumber daya pendamping, anggaran, dan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program. Bantuan modal usaha telah diberikan sesuai kebutuhan masing-masing penerima manfaat, pendamping terlibat dalam pelaksanaan program, serta anggaran dan sarana prasarana telah mendukung seluruh tahapan kegiatan. Namun, pemanfaatan sumber daya tersebut masih belum optimal, terutama pada intensitas pendampingan kepada penerima manfaat sehingga memengaruhi perkembangan usaha setelah bantuan diberikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pendampingan, pembinaan, dan monitoring secara berkelanjutan agar tujuan Program Jatim Puspa dapat tercapai secara lebih optimal.

3. *Procces Evaluation*

Keberhasilan pelaksanaan Program Jatim Puspa tidak hanya ditentukan oleh tersalurkannya bantuan kepada penerima manfaat, tetapi juga oleh kualitas pelaksanaan program secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Process Evaluation* Program Jatim Puspa di Desa Wadang masih belum sepenuhnya optimal pada aspek pelaksanaan program, pelatihan dan pendampingan, koordinasi antar pelaksana, serta monitoring dan evaluasi. Proses penyaluran bantuan telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme program dan koordinasi antar pelaksana telah berjalan dengan baik. Namun, pelatihan dan pendampingan masih terbatas, sedangkan monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara berkelanjutan sehingga penerima manfaat belum memperoleh pembinaan yang memadai dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan pelatihan, pendampingan, koordinasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan Program Jatim Puspa mampu mendukung keberlanjutan usaha dan mencapai tujuan pemberdayaan sosial ekonomi perempuan..

4. *Product Evaluation*

Hasil pelaksanaan Program Jatim Puspa menjadi salah satu ukuran untuk mengetahui tercapainya tujuan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Product Evaluation* Program Jatim Puspa di Desa Wadang masih belum sepenuhnya optimal pada aspek pemberdayaan sosial ekonomi perempuan, keberlanjutan dan perkembangan usaha penerima

manfaat, perubahan kondisi sosial ekonomi penerima manfaat, serta dampak program. Sebagian penerima manfaat mampu memulai maupun mengembangkan usaha sehingga memperoleh tambahan pendapatan dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, sebagian besar penerima manfaat belum mampu mempertahankan usahanya sehingga hasil pemberdayaan, perubahan kondisi sosial ekonomi, dan dampak program belum dirasakan secara merata. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendampingan, pembinaan usaha, dan monitoring secara berkelanjutan agar keberlanjutan usaha penerima manfaat dapat meningkat serta tujuan pemberdayaan sosial ekonomi perempuan dapat tercapai secara lebih optimal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan maupun pertimbangan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas PMD Kabupaten Bojonegoro

Dinas PMD Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Jatim Puspa, khususnya pada aspek pendampingan dan monitoring. Pendampingan sebaiknya dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan jenis usaha masing-masing penerima manfaat sehingga permasalahan yang dihadapi dapat segera diidentifikasi dan diberikan solusi yang tepat. Selain itu, pelatihan yang diberikan

diharapkan lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan usaha agar mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha penerima manfaat.

2. Pemerintah Desa dan Pendamping Desa

Pemerintah Desa bersama Pendamping Desa diharapkan dapat memperkuat koordinasi dan pendampingan kepada penerima manfaat setelah bantuan disalurkan. Pendampingan tidak hanya berfokus pada proses penyaluran bantuan, tetapi juga pada pembinaan usaha, motivasi, serta pemantauan perkembangan usaha secara berkelanjutan agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai Program Jatim Puspa dengan menggunakan lokasi penelitian yang berbeda atau menambahkan variabel lain, seperti efektivitas pendampingan, keberlanjutan usaha, atau tingkat pemberdayaan perempuan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku :

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Creswell. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*.
- Ife, J. (2013). *Community Development in an Uncertain World: Vision, Analysis and Practice*. Cambridge.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model : How to Evaluate for Improvement and Accountability*. The Guilford Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Rajawali Pers.

Jurnal-Jurnal :

- Ardilla, S., & Kumara, D. (2025). Peran Pengusaha UMKM Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kampung Ciletuh Ilir Desa Karacak1). www.jossjournal.com
- Arifin, I. P., Retno Wulan, T., & Lestari, S. (2021). Perempuan dan Bantuan Sosial (Studi Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Melalui Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2317–2335. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i12.360>
- Firmansyah Adi, C. R., & Gamaputa, G. (2025). Evaluasi Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Perekonomian di Desa (Studi

- Kasus Pada Desa Bulugunung, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan).
4(1), 100–113
- Hasanah, U., & Alfiana, S. (2022). Implementasi (Jatim Puspa) di Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbond. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU."*
- Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1).
- Indriani D, Pangesti, D., Haryati, E., & Fatah, Z. (2023). *Evaluasi Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) Dalam.*
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman Arif, Y. (2021). *Inkulis Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKMd Solo Raya.*
- Mayreista, D., Nurwahyuliningsih, E., & Rizki, M. (2025). *Article Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Kecamatan Benakat Kabupaten Muaraenim.*
- Moh Muqit, D., & Nurul Hikmah, F. (2025). *Volume II No. 1 (Januari 2025): SRODJA Evaluasi Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan).*
- Nurul Hikmah, F., & Baladdudin Dayar, M. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Penerima Jatim Puspa Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Perempuan.*

- Nuryana, wiwin. (2022). *Efektivitas Pemberian Bantuan Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sawoo Kabupaten Ponorogo*.
- Pakistaji, K., Wonoasih, K., Probolinggo, K., Timur, J., Catur Wulan, Y., Ati, N. U., & Widodo, R. P. (2019). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KuBe). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 104–109.
- Saputra Aldi, Y., Ulum Chazienul, M., & Sofiyudin, A. (2022). Evaluasi Program Pemberdayaan Petani Melalui Model CIPP (Context, Input, Process, and Product). *MEDIASOSIAN : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 217–232.
- Sumani, S., Cendriono, N., & Wihartanti, L. V. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digitalisasi Pasar Pada Masyarakat Penerima Program Jatim Puspa Di Desa Klumutan. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 470–478. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10519>
- Wijaya. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga. Vol 2*.
- Wulandari, A. N., & Rini, N. (2021). *Strategi Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi*.

Peraturan-Peraturan :

Peraturan Gubernur Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Jatim Puspa Atau Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan. Program, BPK RI (2018).